

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan semua manusia setiap orang pasti mengharapkan hidup dengan kondisi sehat dan umur panjang, namun seiringnya bertambahnya usia tubuh mengalami penurunan fungsi dan organ tubuh yang disebut proses degeneratif, proses degeneratif ini dapat mengganggu fungsi sendi dan menyebabkan rasa nyeri, pembengkakan, serta keterbatasan gerak, salah satu penyakit degeneratif adalah *osteoarthritis*, *osteoarthritis* dapat menyebabkan disabilitas fungsional, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. Pada umumnya lansia mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga rentan terhadap berbagai macam penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan kecacatan. Salah satu penyakit rematik yang paling sering dialami oleh lansia adalah *osteoarthritis genu* atau nyeri lutut, karena proses penuaan yang menyebabkan kelemahan sendi sehingga menurunkan fungsi kondrosit yang mengakibatkan kerusakan pada tulang rawan(1).

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi yang paling sering terjadi pada usia dewasa hingga usia lanjut di seluruh dunia. *Osteoarthritis* didefinisikan sebagai penyakit degeneratif yang bersifat progresif pada tulang rawan sendi. Kondisi ini mengakibatkan rasa nyeri, kaku sendi, deformitas, serta tidak nyaman saat bergerak(2). *Osteoarthritis genu* adalah penyakit degeneratif pada sendi *genu* karena adanya abrasi tulang rawan sendi dan pembentukan tulang baru pada permukaan persendian yang mampu menyebabkan kelemahan otot dan tendon sehingga membatasi gerak dan menyebabkan nyeri lutut(3).

Osteoarthritis genu adalah gangguan pada sendi lutut yang disebabkan karena adanya kerusakan tulang rawan sendi sehingga terbentuk tulang baru pada permukaan sendi, hal ini menyebabkan kelemahan otot dan

tendon sehingga membatasi aktivitas fisik, terjadi penurunan kualitas hidup dan penurunan produktivitas kerja pada individu maupun masyarakat terutama pada lansia(4).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, penduduk lansia pada tahun 2019 terdapat sekitar 25,9 juta jiwa dan akan terus meningkat setiap tahunnya(5). Prevalensi *osteoarthritis* di Indonesia adalah sebanyak 55 juta jiwa (24,7%)(6). Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) prevalensi *osteoarthritis* berdasarkan usia sebanyak 5% pada usia 61 tahun(7). di Jawa Tengah, kejadian penyakit OA sebesar 5,1% dari semua penduduk. Berdasarkan studi di Jawa Tengah, prevalensi osteoarthritis lutut mencapai 15,5% pada laki-laki dan 12,7% pada perempuan. Berdasarkan karakteristik umur prevalensi tertinggi pada umur ≥ 75 tahun sebesar 18,95%, kemudian prevalensi pada penderita wanita juga lebih banyak yaitu 8,46% lebih tinggi dibandingkan dengan pria sebesar 6,13% (8). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura 2019 didapatkan pasien *osteoarthritis genu* sebanyak 217 pasien dan yang mendapatkan terapi rehabilitasi medik sebanyak 42 pasien pada usia 60 tahun ke atas(9).

Gejala yang timbul dari *osteoarthritis genu* membuat aktivitas fungsional seseorang terganggu, maka dari itu inilah tugas Fisioterapi untuk membantu mengembalikan aktivitas fungsional dan mengurangi masalah yang disebabkan oleh *osteoarthritis*. Dari sekian banyak kasus yang penulis temui pemilihan pasien kasus *osteoarthritis* didasarkan pada tingginya prevalensi kondisi tersebut, dampaknya yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien, serta perlunya penanganan yang komprehensif, maka penulis tertarik untuk mengambil kasus *osteoarthritis genu sinistra*. Fisioterapi dapat mengembangkan dan memulihkan pasien dengan kasus *osteoarthritis genu sinistra* dengan memberikan metode latihan dan elektroterapi seperti *TENS*, *Short Wave Diathermy*, *Quadriceps setting exercise*, *Hamstring Stretching* dan *Hold Relax*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *osteoarthritis genu sinistra* dengan *trancutaneous electrical nerve stimulation*, *shortwave diathermy* dan terapi latihan?.

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Diploma III Fisioterapi di Universitas Widya Husada Semarang.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui bagaimanakah penatalaksanaan fisioterapi kasus *osteoarthritis genu sinistra* dengan *trancutaneous electrical nerve stimulation*, *shortwave diathermy* dan terapi latihan.